

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian mengenai Analisis Retorika Dakwah Ustadzah Haneen Akira di dalam video youtube “Aku Hampir Menyerah” (Studi Retorika Cicero), peneliti menyimpulkan memiliki kesesuaian dengan pendekatan Cicero di tinjau *Ordo Collocatio-Exordium, Narratio, Conformatio, Reputatio, dan Peroratio* dan kajian semiotika Roland Barthes sesuai dengan pemaknaan Roland Barthes, kesimpulan tersebut didapat dari analisis data yang menunjukkan bahwa:

1. Retorika dakwah Ustadzah Haneen Akira di dalam video youtube “Aku Hampir Menyerah” sesuai melalui 5 tahap pendekatan Cicero, yaitu *Ordo Collocatio-Exordium, Narratio, Conformatio, Reputatio, dan Peroratio*.
2. Di dalam video youtube “Aku Hampir Menyerah” tersebut, direpresentasikan melalui makna dari semiotika Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Tanda dan makna ini ditunjukkan melalui dialog.

#### B. Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan retorika dakwah dengan pendekatan Cicero berdasarkan tahapan pengelolaan informasi, baik secara verbal ataupun non verbal dalam sudut analisis semiotika Roland Barthes pada video “*Aku Hampir Menyerah*”, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori analisa semiotika Roland Barthes tentang bentuk retorika dakwah dengan pendekatan Cicero.
2. Dapat dijadikan sebagai informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis retorika dakwah Ustadzah Haneen Akira di dalam video youtube “Aku Hampir Menyerah” (Studi Retorika Cicero)”, berikut ini beberapa masukan yang dapat diperhatikan dan bisa dijadikan *ibrah*, dan bahan evaluasi terhadap pengembangan retorika di youtube yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan video “Aku Hampir Menyerah”. Ini dapat memberikan nilai-nilai positif bagi para penikmat video di youtube dan juga untuk para pendakwah media sosial agar dikemudian hari banyak konten-konten yang inspiratif dan edukatif tentang ke-Islaman maupun bidang ilmu tertentu.
2. Kepada khalayak yang menonton diharapkan bijak dalam menonton video agar pesan yang di sampaikan dapat dipahami dan tak hanya sekedar menghibur.

